

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data ini, akan dikemukakan terkait beberapa hal atau persoalan yang dianggap penting serta erat kaitannya dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut merupakan suatu hasil penyaringan dari sekian banyaknya persoalan yang berkaitan dengan strategi membudayakan bahasa Asing bagi siswa di MAN 1 Pamekasan. Persoalan yang akan dibahas yaitu persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu: Strategi Membudayakan Bahasa Asing Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di MAN 1 Pamekasan. Pada bagian ini peneliti akan mengupas tentang temuan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, baik itu hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang merupakan rumusan dari fokus penelitian.

1. Bagaimana Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar di MAN 1 Pamekasan?

Sebelum mengetahui apa saja strategi yang digunakan dalam membudayakan bahasa Inggris, perlu diketahui latar belakang adanya bimbingan belajar. Latar belakang adanya bimbingan belajar ini dikarenakan banyaknya keluhan dan minimnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Karena banyaknya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru berinisiatif untuk mengadakan bimbingan belajar agar dapat membantu permasalahan yang dialami siswa salah satunya dalam belajar bahasa Inggris.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan, menyampaikan bahwa:

Sebelumnya belum ada bimbingan khusus terkait bahasa Inggris. Adanya bimbingan bahasa Inggris ini karena banyak siswa yang tidak bisa berbahasa Inggris seperti: membaca, menulis, berbicara dan lainnya, maka guru sepakat agar mengadakan bimbingan belajar terkait bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan. Tujuan dari bimbingan belajar ini agar dapat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris serta dapat memudahkan siswa untuk bisa berbahasa Inggris. Siswa yang sudah bisa berbahasa Inggris akan lebih mudah dalam memperoleh informasi serta mempermudah mereka untuk berbicara dengan orang asing. Kepala sekolah dan guru-guru yang lain menginginkan siswa yang nantinya sudah lulus dari MAN 1 Pamekasan jika mampu dapat menguasai tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab.¹

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

Adanya bimbingan belajar bahasa Inggris karena banyaknya keluhan dari siswa, sehingga untuk mengatasi hal tersebut barulah muncul bimbingan belajar bahasa Inggris. Bimbingan ini pertama kali diadakan pada saat ramadhan. Pada saat itu belum ada corona jadi aktifitas siswa berjalan dengan lancar, akan tetapi sekarang aktifitas mereka tidak berjalan karena adanya COVID 19.²

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Istianah selaku guru bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan, yakni sebagai berikut:

Pertama adanya bimbingan belajar ini karena banyaknya keluhan siswa serta siswa merasa sulit dalam belajar bahasa Inggris, maka diadakan bimbingan belajar bahasa Inggris. Bimbingan belajar ini pertama kali diadakan waktu ramadhan sekitar 20 hari. Siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut harus berada di asrama serta siswa tidak boleh memegang HP. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat fokus pada tujuan utamanya. Dalam bimbingan tersebut terdapat tiga golongan yaitu: golongan Diamond untuk siswa yang sudah bisa bahasa Inggris, golongan Gold untuk siswa yang menengah pengetahuannya terkait bahasa Inggris, golongan Silver

¹No'man Efendi, kepala sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 November 2021).

²Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 November 2021).

untuk siswa yang belum paham sama sekali terkait bahasa Inggris. Sebelum mereka masuk dalam golongan tersebut, kita mengadakan seleksi mbak untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Jadi kita bisa tahu untuk memilah siswanya.³

Agar lebih memperdalam terkait adanya bimbingan belajar bahasa Inggris peneliti mewawancarai Mardiyatul Istitho'ah selaku siswa yang ikut serta dalam kegiatan bahasa Inggris, yaitu sebagai berikut:

Pertama kali adanya bimbingan belajar bahasa Inggris karena banyaknya keluhan dan permasalahan siswa yang menganggap pembelajaran bahasa Inggris itu sulit, sehingga untuk belajar bahasa Inggris harus ada bimbingan khusus. Bimbingan belajar ini sangat membantu siswa dalam belajar. Dalam bimbingan belajar disini siswa dapat belajar bahasa Inggris dari nol atau tidak tahu sama sekali. Bimbingan belajar bahasa Inggris disini sangat membantu siswa untuk belajar bahasa Inggris.⁴

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Madrasa Aliyah Negeri 1 Pamekasan mengenai awal mulai terbentuknya bimbingan belajar bahasa Inggris yang dialami karena banyaknya keluhan siswa memang benar, hal ini dibuktikan langsung dengan pengamatan serta wawancara dengan salah satu siswa yang dilakukan oleh peneliti di lapangan pada hari Senin, 29 November 2021 pukul 08.15, peneliti mewawancarai siswa secara langsung untuk membuktikan kebenarannya.

³Istianah, Guru Bahasa Inggris Man 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 November 2021)

⁴Mardiyatul Istitho'ah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 November 2021).



Gambar 4.1: wawancara dengan siswa terkait Pembelajaran bahasa Inggris.

Pada gambar 4.1 wawancara dengan siswa terkait pembelajaran bahasa Inggris, siswa merasa kesulitan dalam belajar bahasa Inggris karena siswa sering menganggap bahwasannya bahasa Inggris itu sangat sulit dan membosankan sehingga perlu adanya bimbingan khusus terkait pembelajarn bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi diatas, dapat diketahui bahwa adanya bimbingan belajar ini untuk memberikan bantuan serta arahan bagi siswa agar bisa berbahasa Inggris. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini diadakan agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris.

Bimbingan belajar bahasa Inggris adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran agar tidak mengganggu waktu jam pelajaran berlangsung. Bimbingan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan ini dilakukan ketika sore ataupun malam hari di ruang kelas ataupun diluar kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliah Negeri 1 Pamekasan yaitu Bapak No'man Afandi, beliau menyampaikan:

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada saat sore hari atau malam hari. Kegiatan ini sudah berjalan dengan sangat baik. Adanya bimbingan ini memang harus dilakukan diluar mata pelajaran supaya pada saat proses pembelajaran siswa tidak terganggu dengan adanya bimbingan ini. Di MAN 1 Pamekasan, masuk sekolah pada jam 07.00 pagi sampai 14.30, setelah itu siswa langsung ke asrama sekitar jam 16.00 bimbingan belajar dilaksanakan. Terkadang jam 18.30 dilaksanakan bimbingan belajar.⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Istianah selaku guru bahasa Inggris dan pengelola bimbingan belajar bahasa Inggris, menyampaikan bahwa:

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan ketika sore hari, siswa yang ikut bimbingan harus di asrama dan tidak boleh pulang kerumahnya kecuali sakit dan ada kepentingan. Siswa yang ikut kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini tidak diperbolehkan memegang HP selama berada di asrama. Kegiatan bimbingan dilakukan pada jam 16.00 atau pada malam hari sekitar jam 18.30.⁶

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Mardiyatul Istitho'ah selaku siswa dan peserta yang mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan, bahwa:



Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dilaksanakan ketika pulang dari sekolah, sekitar jam 16.00 terkadang dilaksanakan pada malam hari sekitar jam 18.30. siswa yang mengikuti bimbingan ini dilarang membawa HP, jika ingin menelfon orang tua atau kerabatnya ada jam tertentu.⁷

Sesuai dengan hasil wawancara diatas dapat diperkuat bahwasannya kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dilakukan di luar jam sekolah, diman hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi terkait kegiat yang dilakukan pada saat bimbingan belajar bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

⁵No'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 November 2021)

⁶Istianah, Guru Bahasa Inggris Man 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 November 2021)

⁷Mardiyatul Istitho'ah, Siswa MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (30 November 2021)

**DAILY TIME SCHEDULE OF
RAMADHAN ENGLISH SUPERCAMP (RES) 2021**
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan
in Collaboration with
SMILE: The Cram English Course and Training
April 18 – May 07, 2021

NO	TIME	ACTIVITIES
1	03.00–04.00	Having 'tahajjud' prayer in Camp + Syahur
2	04.00–05.00	Having Shubuh in Jama'ah + Waqi'ah Recitation
3	05.00 – 06.30	Having Sport + Lexical Enrichment + listening
4	06.30–08.00	Taking morning bath + having 'Dhuha' prayer
5	08.00–09.30	Class meeting 1
6	09.30–11.00	Class meeting 2
7	11.00–13.00	Having Dhuhur in Jama'ah, Rest time
8	13.00–14.30	Class meeting 3
9	14.30–15.00	Having 'ashar prayer' in Jama'ah
10	15.00–16.30	Class meeting 4
11	16.30–17.30	Relax time, free English conversation, taking afternoon bath, Iftar time
12	17.30–20.00	Having maghrib prayer, having Isya' & Tarawih prayer in Mesjid) Tadarus in camp
13	20.00 –21.00	Lesson review /SGT Show
13	21.00–03.00	sleeping time

SMILE's Property 2021

EXTRA PROGRAMS

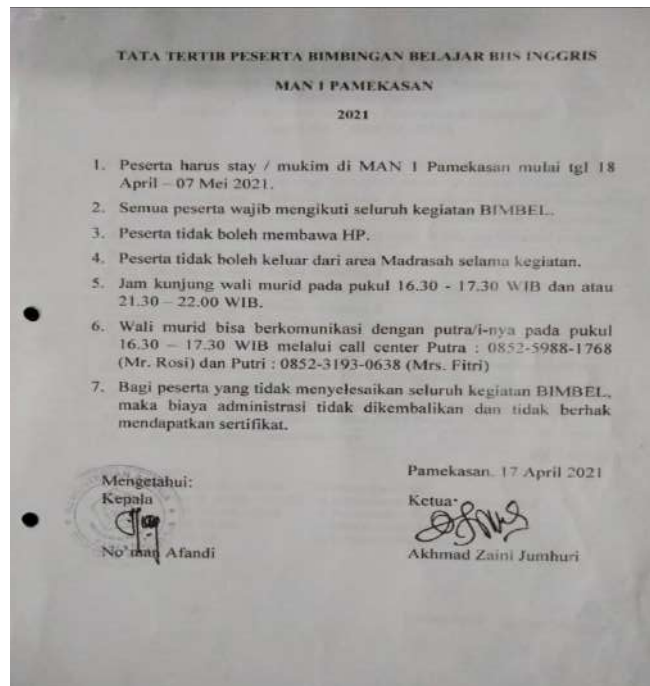
- On Fridays @ 05.00 – 06.00 = Morning stroll
- On Thursdays @ 16.00 – 17.00 = Istighosah & Islamic lecturing
- On Sundays @ 16.00-17.00 = Personality Building
- evening @ 20.00 = SMILE Got Talent (SGT) Show
- 2021 = English Outbound

Powered by: THE KAMPOENG BAHASA PAMEKASAN

Gambar 4.2: kegiatan pada saat bimbingan belajar bahasa Inggris

Pada gambar 4.2 kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris pada dokumentasi diatas dilaksanakan pada bulan romadhon selama 20 hari. Bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan diadakan tiga kali dalam seminggu. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan dilakukan di luar jam sekolah antara jam 16:00 dan 18:00 malam.

Adapun dokumentasi selanjutnya untuk memperkuat hasil wawancara, dan dokumentasi diatas maka dibuktikan juga dengan adanya tata tertib siswa dalam bimbingan belajar.



Gambar 4.3: Tata tertib siswa bimbingan belajar bahasa Inggris

Pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwasannya dalam bimbingan belajar bahasa Inggris ada tata tertib yang tidak boleh siswa melanggar. Aturan tersebut diadakan agar siswa dapat fokus dalam belajar bahasa Inggris.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas bahwa kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan dilaksanakan diluar jam pelajaran tanpa mengganggu aktivitas belajar mengajar.

Untuk mendapatkan data yang lebih valid, maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku Waka Kesiswaan di MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

Strategi membudayakan bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan ini, banyak cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bawahannya agar dapat mewujudkan siswa yang bisa berbahasa Inggris. Untuk strategi yang kita lakukan itu, pertama kita membuat club untuk bimbingan bahasa Inggris, maksudnya itu mbak, club disitu anak-anak bisa bergabung dengan sesama bahasa Inggrisnya. Seperti membuat grup dan pertemuan antar club itu. Didalamnya siswa dilatih dan dibimbing oleh gurunya untuk lebih mudah memahami bahasa Inggris. Terkadang kita tidak berkumpul belajarnya, tetapi kita juga menggunakan online dari grup tadi. Nantinya pada saat pertemuan mereka diminta pemahaman apa yang mereka dapat dari bimbingan yang diadakan secara online. Tujuannya agar mereka dapat mengingat apa yang sudah dipelajarinya. Selanjutnya, kita mengadakan pertemuan terkait program khusus bahasa Inggris, dimana dalam meeting program disini siswa dapat mengingat kosakata dan mengembangkan kosakata yang sudah mereka ketahui.⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Wawan Jauhari selaku guru bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Strategi dalam membudayakan bahasa Inggris disini tentunya ada banyak strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris agar dapat menarik siswa supaya minat dan suka bahasa Inggris, karena banyak dari siswa menganggap bahwa belajar bahasa Inggris itu susah dan sulit untuk memahaminya. Strategi pertama kali yang dilakukan saya mbak menggunakan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa, maksudnya disini melihat kemampuan yang dimiliki siswa dalam bahasa Inggris, misalnya pertama kali itu siswa diberikan teks untuk dibaca setahu mereka, dengan demikian kita dapat melihat kemampuan dalam membaca mereka. Banyak strategi yang dilakukan, intinya untuk menarik siswa harus memperkenalkan terlebih dahulu tentang bahasa Inggris, guru juga harus mengikuti keinginan siswa, misalkan siswa ingin belajar melalui audio, guru harus menyiapkan audio seperti musik yang berbahasa Inggris dan diminati kalangan siswa pada masa sekarang. Dengan demikian hal itu akan menarik minat siswa serta siswa akan berfikir bahwa belajar bahasa Inggris itu menyenangkan.⁹

⁸Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021).

⁹Wawan Jauhari, Guru Bahasa Inggris MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021)

Adapun pendapat yang disampaikan oleh Firman Rofiqi selaku siswa MAN 1 Pamekasan sekaligus siswa yang mengikuti bimbingan belajar belajar menyatakan bahwa:

Strategi yang digunakan oleh guru dalam membimbing itu sudah sangat menarik minat kita untuk mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris ini. Strategi tersebut membuat kita sadar dan paham bahwasanya bahasa Inggris itu tidaklah sulit, asalkan kita mau belajar. Saya belajar mulai dari tidak tau dan malas belajar bahasa Inggris akan tetapi sekarang sudah mulai senang dan ingin belajar terus agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, akan tetapi sekarang terhenti sejenak kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris karena adanya COVID 19 ini.¹⁰

Peneliti terus memperdalam penelitian melalui wawancara dengan bapak No'man Afandi selaku kepala MAN 1 Pamekasan, dengan hasil sebagai berikut:

Strategi dalam membudayakan bahasa Inggris itu mempunyai empat keterampilan dalam bahasa Inggris, yang mana keterampilan tersebut yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut jika siswa sudah menguasai semuanya akan lebih mudah dalam berbahasa Inggris.¹¹

Adapun pendapat dari ibu Istianah selaku guru bahasa Inggris sekaligus pembimbing dalam bimbingan belajar mengatakan:

Dalam bahasa Inggris strategi dalam membudayakan bahasa Asing terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa agar lebih mudah dalam berbahasa Inggris. Keterampilan itu terdiri dari: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari masing-masing keterampilan tersebut mempunyai strategi yang berbeda yang saya lakukan agar siswa lebih mudah memahami bahasa Inggris. Yang pertama, keterampilan mendengarkan strategi yang dilakukan saya pada keterampilan ini yaitu dengan memberikan audio sesuai keinginan siswa. misalnya siswa ingin lagu yang banyak peminatnya

¹⁰Firman Rofiqi, Siswa Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021)

¹¹No'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021)

sekarang yang berbahasa Inggris, itu saya harus menyediakan lagu yang diminati siswa, sehingga nantinya pada proses pembelajaran mendengarkan ini mereka tertarik untuk mendengarkan audio yang sudah disediakan dan siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran. Yang kedua keterampilan berbicara, pada keterampilan ini strategi yang biasa saya lakukan itu mereka harus berbicara atau berdialog dengan temannya menggunakan bahasa Inggris sepengetahuan siswa. Misalnya siswa hanya bisa satu kata bahasa Inggris itu tidak apa-apa, karena ketika sudah terbiasa berbicara bahasa Inggris meskipun berawal dari satu kata lama-lama mereka akan terbiasa berbicara menggunakan bahasa Inggris. Yang ketiga yaitu keterampilan membaca, strategi yang dilakukan berupa DRTA di mana siswa diberikan teks kepada siswa kemudian siswa membaca dengan suara yang lantang agar terdengar siapa yang salah dalam membaca. Setelah itu saya membaca teks tersebut sehingga nantinya mereka bisa mengetahui bacaan mana yang mereka baca itu salah, kemudian mereka memperbaiki bacaan mana yang mereka baca itu salah, sehingga siswa dapat mengikuti alur cerita yang mereka baca. Yang terakhir atau yang keempat keterampilan menulis, pada keterampilan terakhir di sini strategi yang digunakan yaitu siswa harus membuat suatu kegiatan atau menceritakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari ditulis dalam bahasa Inggris. Sehingga dari keempat keterampilan tersebut harus menggunakan strategi yang bisa membuat siswa nyaman dan menarik dalam belajar bahasa Inggris.¹²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di MAN 1 Pamekasan mengenai strategi yang digunakan dalam bimbingan belajar bahasa Inggris, hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan penelitian di lapangan pada hari Rabu, 01 Desember 2021 jam 08.30, peneliti melihat data kegiatan bimbingan belajar yang berisikan tentang strategi pembelajaran yang dilakukan pada saat bimbingan belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

Untuk itu, untuk memperkuat hasil dari wawancara tersebut, maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan menggunakan berbagai strategi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

¹²Istianah, Guru Bahasa Inggris Man 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021)

**LESSON LEARNING ACTIVITIES
RAMADHAN ENGLISH SUPERCAM (RES) 2021**
Organized by
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAMEKASAN
In Collaboration with
SMILE: The Gram English Course and Training
April 18, 2021 to May 07, 2021

DAY	TIME	TOPIC	SUB TOPIC	ACTIVITIES
1 Sunday, 18/04/2021	08.00 – 09.30	General meeting	Introducing the program + rules	Motivation
	09.30 – 11.00	Self-Empowerment	Solidarity Games + Team Work	Empowerment
	13.00 – 14.30	Unit 1	Language expression	Lecturing, modeling
	15.00 – 16.30	Unit 1	Language expression in Practice	In practice, role play
2 Monday, 19/04/2021	20.00 – 21.00	Daily Review	Games	
	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
	07.30 – 09.00	Unit 2	Let's spell in English	Modeling & Practice
	09.10 – 10.40	Unit 2 in practice	How do you spell it, please	Modeling, pair work
	13.00 – 14.30	Unit 3	Hi, my name is...	Lecturing & modeling
	15.00 – 16.30	Unit 3 in practice	Self-introduction	Practice 1 in pair
	20.00 – 21.00	Daily Review	Role play, mini drama	
3 Tuesday, 20/04/2021	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	Morning Stroll
	07.30 – 09.00	Unit 3 review and practice	Having interview	in pair & group
	09.10 – 10.40	Unit 3 in practice	Ok, his name is...	One man show
	13.00 – 14.30	Unit 4	Days & Months	Lecturing & Modeling
	15.00 – 16.30	Unit 4 in practice	Days & months	Reading & discussion
	20.00 – 21.00	Daily Review	Games	
	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
4 Wednesday, 21/04/2021	07.30 – 09.00	Unit 5	Let's count in English	Modeling
	09.10 – 10.40	Unit 5 in practice	Numbers in use: How many...how much...	Modeling, peer practicing
	13.00 – 14.30	Unit 6	What time is it now?	Modeling, peer work
	15.00 – 16.30	Unit 6 in practice	What time do you usually...	Peer practice
	20.00 – 21.00	SGT 1		
	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
	5 Thursday, 22/04/2021	07.30 – 09.00	Unit 7	Daily routines
09.10 – 10.40		Unit 7	My daily routines	Practice in pair
13.00 – 14.30		Unit 7	My daily routine	One man show
15.00 – 16.30		Unit 7 Review and practice		Practice to next class
20.00 – 21.00		Daily Review	Games	
05.00 – 06.00		Vocabulary power	SPD Pocket Book	Morning Stroll
6 Friday, 23/04/2021		07.30 – 09.00	Weekly test (Vocabs)	0
	09.10 – 10.40	Weekly test (speaking)	0	Interview
	13.00 – 14.30	Movie watching	What is the title of the movie?	Watching and discussion
	15.00 – 16.30	Movie Watching	What can you learn from it?	Watching and discussion
	20.00 – 21.00	Weekly Review	Day 1 to 6 review	
	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
	7 Saturday, 24/04/2021	07.30 – 09.00	Unit 8	Describing house/building
09.10 – 10.40		Unit 8	My house	pair work
13.00 – 14.30		Unit 8	My dream house	Pair & group work
15.00 – 16.30		Unit 8 review & practice	My school	One man show
20.00 – 21.00		SGT 2		
05.00 – 06.00		Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
8 Sunday, 25/04/2021		07.30 – 09.00	Unit 9	Describing a place (town)
	09.10 – 10.40	Unit 9	My village, beloved hometown	In pair
	13.00 – 14.30	Unit 9	My dream town to visit	Group work
	15.00 – 16.30	Unit 9	My dream country to visit	One man show
	20.00 – 21.00	Daily Review		
	05.00 – 06.00	Vocabulary power	SPD Pocket Book	V-Enrichment
	9			

Gambar 4.4: daftar kegiatan siswa dengan strategi yang berbeda-beda.

Berdasarkan dokumentasi diatas dapat diketahui bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris dalam bimbingan belajar mempunyai strategi yang berbeda-beda. Dimana strategi tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa strategi membudayakan bahasa Asing bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan didukung oleh adanya semangat siswa yang ingin mengikuti kegiatan bimbingan bahasa Inggris, strategi yang dilakukan berbeda-beda agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran serta pembimbing khusus yang merupakan guru MAN 1 Pamekasan yang memang sudah dibidangnya serta dibantu oleh pembimbing yang didatangkan dari luar sekolah atau bisa dikatakan dengan Tutor. Selain itu juga didukung oleh orang tua siswa sehingga bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan berjalan dengan maksimal. Akan tetapi, untuk saat ini kegiatan tersebut diberhentikan terlebih dahulu karena adanya COVID 19 yang membatasi siswa untuk melakukan bimbingan khususnya bahasa Inggris.

2. Apa Saja Kendala Dalam Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Kendala yang sering terjadi dalam penerapan membudayakan bahasa Inggris disini terletak pada siswanya, akan tetapi MAN 1 Pamekasan telah memberikan bimbingan yang terbaik untuk siswanya agar dapat berbahasa Inggris. Bimbingan belajar disini siswa akan dibina, diberi arahan dan motivasi agar selalu semangat dalam belajar. Bahasa Inggris sering dianggap siswa sebagai pelajaran yang paling sulit dan jarang diminati siswa.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak No'man Afandi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Yang sering dihadapi terkait kendala dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris disini terletak pada siswanya. Kendala yang pertama, siswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat sulit sehingga membuat siswa itu malas dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kendala yang kedua, untuk menerapkan strategi juga harus melihat keadaan siswa, jika siswa sudah bosan dalam belajar bahasa Inggris maka strateginya harus dirubah.¹³

Adapun pendapat dari bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku waka kesiswaan di MAN 1 Pamekasan, melalui wawancara sebagai berikut:

Untuk kendala dalam menerapkan strategi membudayakan bahasa Inggris melalui bimbingan belajar disini terletak pada siswanya. Siswa disini sudah menganggap bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran yang paling sulit dimengerti dan membosankan.¹⁴

Data terus diperdalam melalui ibu Istianah selaku guru bahasa Inggris sekaligus pembimbing dalam bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan, beliau menyatakan bahwa:

Kendala yang sering dihadapi dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar yaitu terletak pada siswanya sendiri. Siswa menganggap bahwasannya pelajaran bahasa Inggris itu sangat sulit. Selanjutnya, kendala lain itu karena pandemi sekarang ini sehingga mengganggu untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan mengenai kendala dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris bagi siswa melalui bimbingan belajar, dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dilapangan pada hari Rabu, 02 Desember 2021

¹³No'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2021)

¹⁴Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2021).

jam 08:30, peneliti melihat adanya dokumentasi terkait kendala yang terjadi ada pada siswanya yaitu siswa sering menganggap belajar bahasa Inggris itu sulit dan bimbingan belajar yang sementara diberhentikan karena adanya COVID 19. Untuk lebih memperkuat hasil wawancara tersebut maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait tidak adanya kegiatan di MAN 1 Pamekasan diluar jam sekolah, sebagai berikut:



Gambar 4.5: kegiatan bimbingan belajar diberhentikan terlebih dahulu karena adanya COVID 19

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa kendala yang terjadi dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris salah satunya yaitu adanya pandemi COVID 19. Adanya pandemi ini sangat menghambat siswa dalam melakukan aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran seperti bimbingan belajar bahasa Inggris tersebut.

3. Apa Saja Solusi Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di MAN 1 Pamekasan

Dalam mengatasi kendala dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris melalui bimbingan belajar terdapat beberapa solusi sesuai

dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Solusi tersebut dilakukan agar permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dapat teratasi dengan baik. Di MAN 1 Pamekasan sudah teratasi dengan baik terkait masalah yang sering terjadi pada siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak No'man Afandi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, beliau menyampaikan:

Solusi yang dilakukan itu tumbak sesuai dengan apa yang terjadi pada siswa. Siswa yang sering menganggap bahasa Inggris itu sulit dan membosankan solusi yang dilakukan harus memotivasi siswa bahwasanya bahasa Inggris itu tidaklah sulit serta guru yang terlibat dalam bimbingan bahasa Inggris harus dapat menarik minat siswa. Solusi yang kedua strategi yang membuat siswa merasa bosan guru yang mengajar bimbingan belajar mengubahnya sesuai dengan apa yang disukai oleh siswa. Misalnya strategi dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, strategi yang dilakukan guru harus menggunakan audio yang disenangi oleh siswa contohnya lagu-lagu yang sedang minati oleh siswa. Dengan demikian siswa akan merasa senang mempelajari bahasa Inggris dan tidak akan merasa bosan.¹⁵

Data terus diperoleh melalui bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku Waka Kesiswaan, beliau menyampaikan bahwa:

Sesuai dengan kendala yang dihadapi yaitu terletak pada siswa yang sering menganggap bahasa Inggris itu merupakan suatu hal yang sulit untuk dipahami maka tugas kami selaku guru khususnya guru bahasa Inggris harus memotivasi serta meyakinkan siswa bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris itu pelajaran yang sangat menyenangkan dan mudah dipahami.¹⁶

Adapun pendapat dari ibu Istianah selaku guru bahasa Inggris sekaligus guru bimbingan belajar bahasa Inggris, menyampaikan bahwa:

Terkait kendala yang sering dihadapi itu ada pada siswanya maka solusi yang dilakukan mbak, kita harus mengayomi anak terlebih dahulu, masuk dulu pada dunia siswa, siswa senang jika pembelajaran

¹⁵No'man Afandi, Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Desember 2021)

¹⁶Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Desember 2021).

bahasa Inggris itu bagaimana kita harus masuk dulu pada dunia siswa sehingga nantinya kita paham apa yang harus dilakukan agar anak suka dan senang dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian siswa dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris. Solusi selanjutnya terkait adanya COVID disini kita terhalang oleh jarak, jadi hanya bisa dilakukan dengan cara online. Jika siswa yang ingin memiliki pengetahuan yang lebih terkait pembelajaran bahasa Inggris mereka akan melihat dan mencari informasi di situs web, di youtube dan lainnya, jika siswa yang malas maka mereka hanya mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dengan online saja.¹⁷

Berdasarkan paparan diatas, dapat dipahami bahwa solusi terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan terletak pada siswanya, akan tetapi solusi yang dilakukan oleh guru yang terlibat dalam bimbingan belajar bahasa Inggris disini sangatlah baik, sehingga dapat merubah pola pikir siswa terkait bahasa Inggris.

Hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti dilapangan pada hari Kamis, 03 Desember 2021 pukul 08.40. Hal itu, dibuktikan dengan adanya absensi siswa yang mengikuti bimbingan belajar, disini siswa sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut:

¹⁷Istianah, Guru Bahasa Inggris Man 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*(03 Desember 2021).

RAMADHAN ENGLISH SUPERCAM (RES) 2021
Organized by
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAMEKASAN
In Collaboration with
SMILE: The Cram English Course and Training April 18, 2021 to May 07, 2021

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL																											
			18/4	19/4	20/4	21/4	22/4	23/4	24/4	25/4	26/4	27/4	28/4	29/4	30/4	1/5	2/5	3/5	4/5	5/5	6/5	7/5	8/5	9/5	10/5	11/5	12/5	13/5	14/5	15/5
1	FAJR ROBU, HQ	DIAMOND CLASS																												
2	AMMO ZAHIR RAFAN M	DIAMOND CLASS																												
3	ETY RETNO AKTATI	DIAMOND CLASS																												
4	PARAHIMANI NABABI	DIAMOND CLASS																												
5	ANISA INDAH PRATIWI	DIAMOND CLASS																												
6	SHOFIYUL YUSRIYAH	DIAMOND CLASS																												
7	NUGSA NA THANA F.	DIAMOND CLASS																												
8	TRI MAULIDYA ARIYANTI	DIAMOND CLASS																												
9	WAMY SAKINER ESTENO	DIAMOND CLASS																												
10	NURUN NAYRA AMIRATI	DIAMOND CLASS																												
11	NUR AZIZAH	DIAMOND CLASS																												
12	RISETYUL QOMARIYAH	DIAMOND CLASS																												
13	PUSPIONANI LISA PRIMALUCIRA	DIAMOND CLASS																												
14	HAZRA ARIYANI MOCHTIMI	DIAMOND CLASS																												
15	CAHYA JULIA ZAMRI	DIAMOND CLASS																												
16	RAFKA NUS S. SARIFA	DIAMOND CLASS																												
17	RINI KUNDAN S.F.	DIAMOND CLASS																												
18	SULGIY WENDY MOCH M.	DIAMOND CLASS																												
19	PUTRI JULIA M.	DIAMOND CLASS																												
20	SEFTI WED A.	DIAMOND CLASS																												
21	INDAH MOWTASAR	DIAMOND CLASS																												
22	NICH LALI RIZKA	DIAMOND CLASS																												
23	ACHMAD ALFIYTI	DIAMOND CLASS																												

Daftar hadir siswa pada kelas Diamond (minimnya pengetahuan bahasa Inggris)

RAMADHAN ENGLISH SUPERCAM (RES) 2021
Organized by
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAMEKASAN
In Collaboration with
SMILE: The Cram English Course and Training April 18, 2021 to May 07, 2021

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL																											
			18/4	19/4	20/4	21/4	22/4	23/4	24/4	25/4	26/4	27/4	28/4	29/4	30/4	1/5	2/5	3/5	4/5	5/5	6/5	7/5	8/5	9/5	10/5	11/5	12/5	13/5	14/5	
1	NURHAFIDHATUL	SILVER CLASS																												
2	NUR HULISTA FATMA	SILVER CLASS																												
3	INDAH SHOFIATIN	SILVER CLASS																												
4	ITTI NUR HASANAH	SILVER CLASS																												
5	NURUL SITI HANAFIYAH	SILVER CLASS																												
6	ALYIA BINTAN MAULIDINA	SILVER CLASS																												
7	NOVELIA ARIYANTI	SILVER CLASS																												
8	RI RHODHIAN	SILVER CLASS																												
9	ROFIATUL CHORRIYAH	SILVER CLASS																												
10	MARSDIYATUL ISTIKHOZAH	SILVER CLASS																												
11	JAYUN HIDAYATUR R.	SILVER CLASS																												
12	AZIZAH WIRA PRATAMA	SILVER CLASS																												
13	FERDIAN SLEBKI	SILVER CLASS																												
14	AMIRUL LABIL	SILVER CLASS																												
15	HAWAUL AEFORO	SILVER CLASS																												
16	ALIF BAKUR HANZ ARAF	SILVER CLASS																												
17	FERMAN ROFIQI	SILVER CLASS																												
18	USLAMA LUSUL KALANDAR	SILVER CLASS																												
19	ULUSAMA LUSUL	SILVER CLASS																												
20	ABRI HANIFAN	SILVER CLASS																												
21	ALYIA BINTA SYAFIKA	SILVER CLASS																												
22	ANISA BINTA HANILLA NISAM	SILVER CLASS																												

Daftar hadir siswa pada kelas Diamond (mempunyai dasar pengetahuan bahasa Inggris)

RAMADHAN ENGLISH SUPERCAM (RES) 2021
Organized by
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAMEKASAN
In Collaboration with
SMILE: The Cram English Course and Training April 16, 2021 to May 07, 2021

DAFTAR HADIR SISWA

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL																											
			5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12	24/12	31/12	7/1	14/1	21/1	28/1	4/2	11/2	18/2	25/2	3/3	10/3	17/3	24/3	31/3	7/4	14/4	21/4	28/4		
1	FILI NUR P.A.	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	AMIRN HBSYAH MAGFIROH	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
3	SORYAH INDAH DEWI	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	NAJMI HANNA	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
5	ERISA PUTRI MAHARANI	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
6	SABRINA FAWWAZ	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	NOERHALIZAH IMAM	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	NADILA FIRDA JULIA	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	AJISYAH SHAFIA M.P.	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
10	IBMI MILLAH TIYANA	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
11	SRI WAHYU WARDANI	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	HEVY AGISTINA DURSIAH	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
13	RIKZA ZAMANSYAH	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		
14	ERLANGGA MULYA RAJA H.	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	RIZKA NALUFA	GOLD CLASS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	ROSDAH	GOLD CLASS																												
17	LAILY HIDAYAH	GOLD CLASS																												
18	RUBIYATUL ADAWIYAH	GOLD CLASS																												
19	EMILIA RATNADHITA	GOLD CLASS																												
20	LALATUS SYARFIH	GOLD CLASS																												
21	STI BOWHANAH	GOLD CLASS																												
22	M. TAQIUDIN HRAM	GOLD CLASS																												
23	SITTI TAUFIQOTUL HASANAH	GOLD CLASS	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+		

Daftar hadir siswa pada kelas Diamond (mempunyai pengetahuan bahasa Inggris)

Gambar 4.6: daftar hadir siswa

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat diketahui bahwasannya bimbingan belajar bahasa Inggris terdapat tiga kelas. Dimana untuk mengetahui kelas yang akan di tempati siswa itu harus diadakan tes. Kelas tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga nantinya siswa akan merasa senang dalam belajar bahasa Inggris karena tidak tertinggal oleh temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa dalam strategi membudayakan bahasa Asing bagi siswa melalui bimbingan belajar di MAN 1 Pamekasan, strategi yang dilakukan oleh guru khususnya bahasa Inggris dalam kegiatan bimbingan belajar itu

menggunakan banyak strategi yang mana strategi yang dilakukan salah satunya, guru harus mengayomi siswa, memotivasi siswa serta guru harus masuk dalam dunia siswa agar mampu menarik siswa serta mengubah pikiran siswa terkait sulitnya pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, dalam membudayakan bahasa Asing disini siswa perlu menguasai empat keterampilan bahasa Inggris yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Tujuannya agar siswa lebih mudah untuk menguasai bahasa Inggris, sehingga nantinya dapat mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang berbahasa Inggris.

Peneliti terus memperdalam terkait solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada dengan bapak Wawan selaku guru bahasa Inggris yang terlibat dalam bimbingan belajar, sebagai berikut:

Solusi yang dilakukan oleh guru dikatakan berhasil dapat dilihat dari perkembangan siswanya terkait bahasa Inggris. Dilihat dari progres siswa yang awalnya tidak bisa berbahasa Inggris dan menganggap bahasa Inggris sulit sekarang alhamdulillah siswa dapat meraih kejuaraan dalam lomba bahasa Inggris, juara 3 nasional pidato bahasa Inggris dan juara 2 pidato bahasa Inggris se Madura di kampus UNIRA. Dengan demikian bimbingan belajar yang dilakukan terkait bahasa Inggris merupakan suatu solusi bagi siswa untuk bisa meraih juara.

Hal tersebut didukung dengan adanya dokumentasi terkait prestasi yang diraih melalui pembinaan bimbingan belajar bahasa Inggris:



Gambar 4.7: juara 2 pidato bahasa inggris se madura



Gambar 4.8: juara 3 nasional pidato bahasa inggris.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Dapat diketahui, penelitian berdasarkan hasil paparan diatas bahwa sebelum adanya strategi yang dilakukan pasti ada latar belakang adanya bimbingan belajar bahasa Inggris. Adanya bimbingan belajar ini dikarenakan banyaknya keluhan yang terjadi pada siswa pada saat pembelajaran bahasa Inggris. Keluhan tersebut seperti: siswa yang sering mengeluh akibat kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa

yang sering menganggap bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris adalah pembelajaran yang sangat sulit, siswa yang selalu malas dalam pembelajaran bahasa Inggris dan masih banyak keluhan yang sering dialami siswa pada pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mengatasi permasalahan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan maka diadakan bimbingan belajar khusus bahasa Inggris. Bimbingan belajar bahasa Inggris disini diadakan pertama kali pada romadhon kemaren, dimana siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris disini harus di asrama dan tidak diperbolehkan pulang kecuali ada kepentingan yang mendesak, tujuannya disini agar siswa lebih fokus dalam belajar bahasa Inggris. Adanya bimbingan belajar bahasa Inggris disini banyak siswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan dilakukan diluar pelajaran wajib, tepatnya setelah kegiatan belajar mengajar di Madrasah telah selesai yaitu dapat dilakukan pada sore hari atau malam hari, karena mereka berada di asrama. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada jam 16:00 atau 18:30 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Strategi yang digunakan dalam membudayakan bahasa Inggris disini tidak terlepas dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa disini yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut mempunyai strategi yang berbeda-beda.

Pertama keterampilan mendengarkan, strategi yang digunakan untuk menarik minat siswa yaitu menggunakan musik-musik berbahasa Inggris yang mereka sukai, siswa suka musik yang sedih atau yang lainnya itu disesuaikan dengan keinginan siswa. Dengan menggunakan musik yang mereka sukai pastinya mereka akan lebih senang mendengarkan musik tersebut. Setelah itu strategi yang dilakukan agar siswa dapat mengingat apa yang sudah didengarkan maka diberikan berupa teks musik yang campur aduk setelah itu siswa menyusunnya sesuai dengan lirik lagu yang didengar. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengingat sehingga dapat diketahui bagaimana kemampuan siswa.

Kedua keterampilan berbicara, strategi yang digunakan yaitu melalui dialog antara siswa dengan pertama kalinya diperbolehkan menggunakan dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Misalnya, siswa diberikan tugas untuk berdialog berpasangan dengan temannya, siswa diperbolehkan untuk berbicara menggunakan dua bahasa sehingga nantinya pengungkapan yang menggunakan bahasa Indonesia mereka harus mencari lagi di Google atau bisa dibantu oleh teman dan gurunya pada saat bimbingan belajar. Dengan demikian siswa dapat berbicara bahasa Inggris dengan senang dan tidak merasa takut salah dan lainnya. Siswa yang awalnya selalu dipaksa langsung berbahasa Inggris mereka akan selalu merasa tidak bisa dan siswa akan merasa takut karena temannya sudah bisa. Akan tetapi jika guru dapat memberikan siswa kesempatan untuk belajar berbicara bahasa Inggris

menggunakan dua bahasa maka siswa akan lebih tenang dan senang dalam belajar sehingga siswa akan mencari tahu bahasa yang menggunakan bahasa Indonesia diubah ke dalam bahasa Inggris.

Ketiga keterampilan membaca, strategi yang digunakan dalam keterampilan ini adalah menggunakan strategi DRTA, dimana dalam strategi ini siswa diberikan teks yang ada di buku kemudian dibaca dengan lantang oleh siswa kemudian setelah siswa membaca teks tersebut guru mengarahkan bagian mana teks yang banyak kesalahan dalam membaca bahasa Inggris. Dengan menggunakan strategi tersebut siswa dapat mengikuti alur cerita dari teks yang dibaca.

Keempat keterampilan menulis, dalam keterampilan ini strategi yang digunakan siswa bebas untuk menulis hal-hal yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-harinya. Sehingga siswa akan menulis sesuai dengan apa yang diketahui meskipun menggunakan dua bahasa dalam mendeskripsikannya. Intinya dari keempat keterampilan strategi yang sering digunakan yaitu bagaimana guru dapat menarik siswa agar suka pada bahasa Inggris.

2. Kendala Dalam Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Kendala yang ada dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris yaitu bagaimana cara memberikan dan menerapkan strategi dalam membudayakan bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan, karena kendala

yang sering terjadi itu ada pada siswanya (faktor yang terjadi dalam dirinya). Siswa sering menganggap bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris sangat sulit dan membosankan. Selanjutnya, kendala yang sekarang terjadi dan sangat mempengaruhi siswa yaitu adanya pandemi seperti sekarang ini.

3. Solusi Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di MAN 1 Pamekasan

Untuk mengatasi kendala yang ada terdapat solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta bisa mengatasi kendala yang ada. Pertama, solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala ini memberikan motivasi kepada siswa bahwasannya pembelajaran bahasa Inggris tidak sulit seperti yang mereka pikirkan dan memberikan arahan bagi siswa bahwa bahasa Inggris ini sangat penting untuk mereka mendapatkan informasi dari luar. Kedua untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu pandemi yang bisa dilakukan hanyalah pembelajaran online. Untuk siswa yang bersemangat dalam belajar khususnya bahasa Inggris mereka akan mencari ruang dengan membuka youtube dan lainnya akan tetapi jika siswa sudah malas dalam pembelajaran online maka pengetahuan mereka akan mengikuti pada saat ada bimbingan belajar bahasa Inggris saja.

C. Pembahasan

1. Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, dapat diketahui bahwa sebelum adanya strategi membudayakan bahasa Inggris melalui bimbingan belajar, perlu adanya latar belakang adanya bimbingan belajar. Adanya bimbingan belajar bahasa Inggris, karena banyaknya keluhan siswa terkait sulitnya pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, di MAN 1 Pamekasan menyediakan bimbingan belajar bahasa Inggris agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran bahasa Inggris.

Sebagaimana sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Gunawan Tambunsaribu dan Yunistiaty Galingging yang menyatakan bahwa, dalam proses mempelajari bahasa Inggris sebagian siswa menganggap bahwasanya bahasa Inggris itu sulit, anggapan seperti itu menjadikan siswa merasa enggan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya bimbingan khusus agar dapat menarik minat siswa terkait bahasa Inggris.¹⁸

Bimbingan bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris disini dilakukan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. Bimbingan belajar bahasa Inggris ini dilakukan pada sore hari atau

¹⁸Gunawan Tambunsaribu, Yunistiaty Galingging, "Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Bahasa Inggris," vol. 08, no. 1 (Thn 2021): 31. https://www.researchgate.net/publication/357924732_Masalah_Yang_Dihadapi_Pelajar_Bahasa_Ingggris_Dalam_Memahami_Pelajaran_Bahasa_Ingggris.

malam hari sekitar jam 16:00 atau jam 18:00. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan harus berada di asrama dan tidak boleh pulang kecuali terdapat kepentingan yang mendesak.

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Agus Sri Iswiyanti dalam artikel yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Di Sekolah MA PKU Pulau Tidung DKI Jakarta*, menyatakan bahwa adanya kegiatan bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam sekolah agar dapat menambah pengetahuan siswa serta dapat mengatasi permasalahan yang sering dialami oleh siswa.¹⁹

Adapun strategi yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan agar dapat meningkatkan berbahasa Inggris dapat menggunakan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari masing-masing keterampilan tersebut terdapat strategi yang berbeda.

Pertama strategi mendengarkan, dalam keterampilan ini strategi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan yaitu menggunakan musik-musik berbahasa Inggris yang mereka sukai, siswa suka musik yang sedih atau yang lainnya itu disesuaikan dengan keinginan siswa. Dengan menggunakan musik yang mereka sukai pastinya mereka akan lebih senang mendengarkan musik tersebut. Setelah itu strategi yang dilakukan

¹⁹Agus Sri Iswiyanti, "Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar Di Sekolah MA PKU Pulau Tidung DKI Jakarta," vol. 14 (09 September 2020): 54. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/download/5001/23>.

agar siswa dapat mengingat apa yang sudah didengarkan maka diberikan berupa teks musik yang campur aduk setelah itu siswa menyusunnya sesuai dengan lirik lagu yang didengar. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengingat sehingga dapat diketahui bagaimana kemampuan siswa.

Kedua keterampilan berbicara, strategi yang digunakan yaitu melalui dialog antara siswa dengan menggunakan pertama kalinya diperbolehkan menggunakan dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Misalnya, siswa diberikan tugas untuk berdialog berpasangan dengan temannya, siswa diperbolehkan untuk berbicara menggunakan dua bahasa sehingga nantinya pengungkapan yang menggunakan bahasa Indonesia mereka harus mencari lagi di google atau bisa dibantu oleh teman dan gurunya pada saat bimbingan belajar. Dengan demikian siswa dapat berbicara bahasa Inggris dengan senang dan tidak merasa takut salah dan lainnya. Siswa yang awalnya selalu dipaksa langsung berbahasa Inggris mereka akan selalu merasa tidak bisa dan siswa akan merasa takut karena temannya sudah bisa. Akan tetapi jika guru dapat memberika siswa kesempatan untuk belajar berbicara bahasa inggris menggunakan dua bahasa maka siswa akan lebih tenang dan senang dalam belajar sehingga siswa akan mencari tahu bahasa yang menggunakan bahasa Indonesia diubah kedalam bahasa Inggris.

Ketiga keterampilan membaca, strategi yang digunakan dalam keterampilan ini dapat menggunakan strategi DRTA, dimana dalam strategi ini siswa diberikan teks yang ada dibuku kemudian dibaca

dengan lantang oleh siswa kemudian setelah siswa membaca teks tersebut guru mengarahkan bagian mana teks yang banyak kesalahan dalam membaca bahasa Inggris. Dengan menggunakan strategi tersebut siswa mengikuti alur teks yang mereka baca.

Keempat keterampilan menulis, dalam keterampilan ini strategi yang digunakan siswa bebas untuk menulis hal-hal yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-harinya. Sehingga siswa akan menulis sesuai dengan apa ketahui meskipun menggunakan dua bahasa dalam mendeskripsikannya. Intinya dari keempat keterampilan strategi yang sering digunakan yaitu bagaimana guru dapat menarik siswa agar suka pada bahasa Inggris.

Sebagaimana pernyataan Ni Made Ratminingsih dalam buku *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*, menyatakan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan agar dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris diantaranya: keterampilan mendengarkan (*Listening skill*), keterampilan berbicara (*Speaking skill*), keterampilan membaca (*Reading skill*) dan keterampilan menulis (*Writing skill*).²⁰

Dari keempat keterampilan berbahasa Inggris tersebut terdapat strategi yang berbeda-beda yang pertama yaitu keterampilan mendengarkan dapat menggunakan strategi prediksi, dimana dalam

²⁰Ni Made Ratminingsih, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*, 97-167.

strategi prediksi disini siswa akan diberikan suatu lagu kemudian dijelaskan tentang apa yang sudah didengar agar siswa dapat mendengarkan dengan teliti.²¹

Yang kedua keterampilan berbicara dimana dalam keterampilan ini menggunakan strategi dialog berpasangan dimana dalam hal ini siswa dapat lebih banyak kesempatan untuk berbicara bahasa inggris. dengan adanya strategi tersebut siswa juga dapat berpartisipasi secara jauh lebih aktif karena mereka terlibat dalam berbicara dengan teman-temannya serta siswa juga dapat bertukar pendapat dengan temannya dari pada siswa hanya mendengarkan guru berbicara.²²

Ketiga yaitu keterampilan membaca, dalam keterampilan ini menggunakan strategi DRTA, dimana strategi ini memberikan siswa agar dapat membaca teks secara berulang-ulang. Siswa diberikan tugas membaca suatu teks dengan keras, nyaring agar intonasi mereka dapat terdengar dan dikoreksi kesalahannya. Strategi ini digunakan agar siswa dapat mengikuti alur teks yang di baca.²³

Keempat yaitu keterampilan menulis, dalam keterampilan ini menggunakan strategi dengan mencari suatu informasi, menyusun suatu rencana berdasarkan hasil informasi yang diperoleh sehingga siswa lebih leluasa untuk menulis sesuai dengan apa yang mereka peroleh.²⁴

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian, dapat dipahami bahwasannya terdapat latar belakang terbentuknya bimbingan

²¹Ni Nyoman Padmadewi, *Pengantar Micro Teaching* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 50-53.

²²Ni Nyoman Padmadewi, *Pengantar Micro Teaching*, 48-50.

²³Ibid., 55-58.

²⁴Ibid., 62-63.

belajar. Bimbingan belajar bahasa Inggris diadakan karena adanya keluhan yang menjadi permasalahan yang dialami oleh siswa. Maka dari itu perlu adanya bimbingan belajar secara khusus agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan bimbingan bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan diadakan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses belajar belajar siswa. dalam bimbingan belajar bahasa Inggris ini terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut terdapat strategi yang berbeda-beda agar mudah dipahami oleh siswa.

2. Kendala Dalam Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Dari paparan diatas, dapat ditemukan bahwa terdapat banyak strategi yang digunakan untuk membudayakan bahasa Inggris, akan tetapi dalam menerapkan strategi tersebut terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut yang terjadi dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris pada saat ini yaitu bagaimana cara memberikan dan menerapkan strategi dalam membudayakan bahasa Inggris di MAN 1 Pamekasan, karena kendala yang sering terjadi itu ada pada siswanya (faktor yang terjadi dalam dirinya). Siswa sering menganggap bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat sulit dan

membosankan.Selanjutnya,kendala yang sekarang terjadi dan sangat mempengaruhi siswa yaitu adanya pandemi seperti sekarang ini.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ahmadi dan Supriyono dalam jurnal yang ditulis oleh Gunawan Tambunsaribu dan Yunistiaty Galingging yang berjudul *Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Bahasa Inggris*, menyatakan bahwa kendala yang sering terjadi saat ini siswa kurang berminat dan minat belajar yang kurang dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga akan menyebabkan sulit memahami pembelajaran tersebut. ²⁵Adapun kendala yang kedua yang diungkapkan oleh I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi dalam artikel yang berjudul *Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya* yaitu adanya pandemi COVID-19 yang sekarang terjadi sehingga dapat menghambat penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris, dimana pandemi saat ini sangat mempengaruhi keefektifan pembelajaran dan bimbingan belajar sehingga minat dan semangat siswa dalam belajar menurun terutama pada bahasa Inggris.²⁶

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian dapat dipahami bahwasannya kendala yang terjadi pada saat ini dalam penerapan strategi membudayakan bahasa Inggris bagi siswa terdapat dua kendala yang menghambat proses penerapan strategi tersebut. Yang pertama ada pada siswanya, dimana siswa sudah menganggap bahwasannya pembelajaran

²⁵Gunawan Tambunsaribu, Yunistiaty Galingging,” Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Bahasa Inggris,” vol. 08, no. 1 (Thn 2021): 34.https://www.researchgate.net/publication/357924732_Masalah_Yang_Dihadapi_Pelajar_Bahasa_Inggris_Dalam_Memahami_Pelajaran_Bahasa_Inggris.

²⁶ I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, “Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya,” vol.1, no.2 (Februari, 2021): 65.<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/licosjournal/article/view/2658>.

bahasa Inggris itu sulit dan membosankan, kendala yang kedua yaitu pada era saat ini adanya pandemi COVID 19 sangat berpengaruh terhadap aktifitas siswa diluar jam pelajaran, akibatnya siswa tidak bisa melakukan bimbingan secara khusus terkait bahasa inggris ini.

3. Solusi Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Strategi Membudayakan Bahasa Inggris Bagi Siswa Melalui Bimbingan Belajar Di MAN 1 Pamekasan

Untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang terjadi saat ini sudah dipaparkan diatas terdapat solusi yang dilakukan agar kendala tersebut dapat terpecahkan. Pertama, solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu memberikan motivasi kepada siswa bahwasannya pembelajaran bahasa inggris tidak sulit seperti yang mereka pikirkan dan memberikan arahan bagi siswa bahwa bahasa inggris ini sangat penting untuk mereka mendapatkan informasi dari luar. Kedua untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu pandemi yang bisa dilakukan hanyalah pembelajaran online. Untuk siswa yang bersemangat dalam belajar khususnya bahasa inggris mereka akan mencari ruang dengan membuka Youtube dan lainnya akan tetapi jika siswa sudah malas dalam pembelajaran online maka pengetahuan mereka akan mengikuti pada saat ada bimbingan belajar bahasa Inggris saja.

Hal ini sesuai dengan apa yang ditulis oleh Riyati dalam Skripsi yang berjudul *Tingkat Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI SMA Xaverius 1 Jambi* untuk mengatasi kendala yang sering terjadi pada saat ini dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu pertama,

perlu adanya motivasi agar siswa tidak menganggap bahwa bahasa inggris itu sulit. Adanya motivasi disini dapat dijadikan suatu faktor yang dapat menggerakkan siswa agar mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan dalam belajar bahasa inggris.adanya motivasi disini akan meningkatkan semangat siswa agar dapat meningkatkan prestasi dan semangat belajar terutama pembelajaran bahasa inggris.²⁷Adapun solusi yang kedua untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini yaitu pandemi COVID 19. Pandemi ini sangat mempengaruhi semua keefektifan pembelajaran termasuk kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran seperti bimbingan belajar bahasa inggris ini sehingga minat belajar siswa sangat menurun. Solusi yang bisa dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran daring yang mana pembelajaran ini dilakukan secara online untuk menghindari adanya virus COVID 19 ini.²⁸

Berdasarkan paparan teori dan temuan penelitian diatas bahwa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini dalam penerapan strategi membudayakan bahasa inggris terdapat dua cara yaitu pertama, dapat memotivasi siswa agar tidak berfikir bahwasannya bahasa inggris itu sulit dipahami serta memberikan arahan terkait pentingnya belajar bahasa Inggris. Adanya motivasi disini agar dapat menarik minat siswa agar bisa belajar bahasa Inggris.solusi yang kedua yaitu adanya pandemi COVID 19 yaitu melakukan semua kegiatan secara daring atau online.

²⁷Riyati, "Tingkat Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI SMA Xaverius 1 Jambi" (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2020), 24.

²⁸I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, "Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris Dan Cara Mengatasinya".

Dimana siswa dapat mengakses informasi secara online seperti Youtube dan lainnya.